

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Retensi dan stabilisasi pada pembuatan *obturator Interim* bergigi mandibula kelas IV pada kasus ini adalah dengan menggunakan desain teknik tidak berongga. Basis diperluas pada bagian lingual sampai *retromylohyoid* dan bagian distal sampai *retromolar pad* untuk menambah retensi. Penambahan sayap pada regio anterior dan posterior kanan sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak dapat memberikan stabilisasi. Cengkram retensi yang digunakan adalah *arrow* pada gigi $\overline{78}$ dan cengkram C pada gigi $\overline{345}$ untuk mencegah gaya unkit terhadap protesa pada saat dilakukan gerakan fungsi rahang.
2. Penyusunan elemen gigi pada kasus ini dilakukan secara *crossbite* karena oklusi pasien termasuk maloklusi kelas III Angle untuk mendapatkan stabilisasi. Secara estetis terlihat lebih baik karena protesa obturator akan mengisi bagian pipi kanan yang tidak ada rahangnya sehingga menjadi cembung menyesuaikan bentuk pipi sebelah kiri untuk memperbaiki kontur wajah pada pasien.
3. Kendala yang dialami pada pembuatan *obturator Interim* bergigi ini adalah saat penyusunan elemen gigi Molar satu kiri rahang bawah, peradiran di bagian mesial dan distal terlalu besar dan tidak sesuai lagi dengan bentuk anatominya sehingga penulis menggantinya dengan elemen Premolar satu kiri rahang bawah. Pada saat insersi ke pasien protesa mengalami peninggian gigitan di anterior dan posterior sehingga dokter harus meradir bagian *cusp* $\overline{765}$ dan *incisal* gigi $\overline{32}$ agar dapat beroklusi dengan baik. Pada Pembuatan cengkram seringkali klamernya keriting dan patah saat ditekek berkali-kali.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Tekniker gigi harus teliti dan terampil dalam pemilihan dan penyusunan elemen gigi tiruan agar dapat beroklusi dengan baik.
2. Kerja sama dan komunikasi yang baik antar tekniker gigi dengan dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapai hasil yang maksimal.
3. Tekniker gigi juga harus memahami cara pembuatan cengkram dan terampil agar klamer tidak keriting dan patah.